

**EFEK MODEL PEMBELAJARAN INKUIRI MENGGUNAKAN MEDIA ANIMASI
UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATERI
GERAK LURUS KELAS X SEMESTER 1 DI SMA NEGERI 1
NAMORAMBE T.P 2015/2016**

Helena Patresya
4103121030

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efek model pembelajaran inkuiri menggunakan media animasi untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi gerak lurus kelas X semester I di SMA Negeri 1 Namorambe T.P 2015/2016. Jenis penelitian ini adalah *quasi eksperimen*. Populasi dalam penelitian adalah seluruh siswa kelas X Semester I SMA Negeri 1 Namorambe yang terdiri dari 5 kelas berjumlah 162 orang. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *cluster random sampling* dengan mengambil 2 kelas dari 5 kelas secara acak yaitu kelas X – 4 sebagai kelas eksperimen dan kelas X – 5 sebagai kelas kontrol. Kedua kelas berjumlah 60 orang. Instrumen yang digunakan untuk mengetahui hasil belajar siswa adalah tes hasil belajar dalam bentuk essay dengan jumlah soal 10 item yang telah divalidkan oleh validator.

Dari hasil penelitian diperoleh nilai rata-rata pretes kelas eksperimen 18,2 dengan standar deviasi 6,53, dan nilai rata-rata kelas kontrol 18,37 dengan standar deviasi 8,06. Pada pengujian normalitas untuk pretes diperoleh pada kelas eksperimen dengan $L_{hitung} = 0,1217$ dan $L_{tabel} = 0,1610$, untuk kelas kontrol dengan $L_{hitung} = 0,1156$, dan $L_{tabel} = 0,1610$, sehingga diperoleh $L_{hitung} < L_{tabel}$, maka data kedua kelas berdistribusi normal. Pada uji homogenitas diperoleh $F_{hitung} = 1,52$ dan $F_{tabel} = 1,86$ sehingga $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka kedua sampel berasal dari kelompok yang homogen. Kemudian diberikan perlakuan yang berbeda, kelas eksperimen dengan model pembelajaran inkuiri menggunakan media animasi dan kelas kontrol dengan model pembelajaran konvensional. Setelah pembelajaran selesai diberikan, diperoleh postes dengan hasil rata-rata kelas eksperimen 75,83 dengan standar deviasi 13,19 dan kelas kontrol 70,3 dengan standar deviasi 10,97. Hasil uji t satu pihak dengan taraf signifikansi 0,05 diperoleh $t_{hitung} = 1,75$ dan $t_{tabel} = 1,67$, sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak, dengan demikian disimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran inkuiri menggunakan media animasi berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa pada materi gerak lurus di kelas X semester I SMA Negeri 1 Namorambe T.P 2015/2016.

Kata Kunci: *Quasi Experiment*, Model Pembelajaran Inkuiri, Konvensional, Hasil Belajar